

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu target ilmiah yang ditentukan oleh seorang peneliti guna memperoleh data dan informasi dengan maksud dan manfaat tertentu mengenai suatu hal yang objektif, benar, dan dapat dipercaya mengenai suatu hal atau variabel-variabel yang ditentukan (Sugiyono, 2016:39). Objek penelitian digunakan dalam penelitian untuk menarik kesimpulan dan mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang. Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipilih peneliti sebagai objek dalam penelitian ini.

Kata bank berasal dari kata *banco*, bahasa Italia. Kata *banco* berarti bangku atau meja pada masa lalu. Meja digunakan sebagai tempat untuk menukar uang dalam sejarah bank untuk pertama kalinya. Oleh karena itu, pada awalnya bank merupakan tempat penukaran uang. Dalam bukunya yang berjudul *Bank Politics*, Prof. G.M Verryn Stuart mendefinisikan bank sebagai entitas usaha yang aktivitasnya memberikan kredit, baik dengan uangnya maupun pinjaman dari orang lain, dan mendistribusikan alat tukar (uang kertas dan giral). Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 bank merupakan badan usaha yang aktivitasnya mengumpulkan dana masyarakat dan menyalurkannya kembali pada masyarakat guna meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Fungsi bank yaitu sebagai penghimpun dana masyarakat, penyalur dana kepada masyarakat, dan sebagai pelayan masyarakat. Jenis bank menurut aktivitasnya yaitu bank sentral, bank perkreditan rakyat, bank umum, serta bank syariah. Tiga bank menurut bentuk badan hukum yaitu bank yang berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT), perusahaan daerah, serta koperasi. Empat jenis bank menurut kepemilikannya yaitu bank pemerintah, bank swasta, bank campuran, dan bank pemerintah daerah.

Peneliti memutuskan untuk mengambil objek bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi dalam penelitian. Bank yang terdaftar di BEI

berjumlah 44 bank, diantaranya yaitu Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (BRI Agroniaga), Bank Agris, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Central Asia (BCA), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Bukopin, Bank Danamon, dan lain lain. Bank-bank tersebut telah menjadi bank *go public*, sehingga setiap tahun bank-bank tersebut melaporkan kinerjanya kepada masyarakat luas. Oleh karena itu, untuk melakukan penelitian yang memadai, peneliti melakukan pencarian data dan informasi melalui website BEI yang berupa laporan keuangan.

Keistimewaan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian yaitu terjadi beberapa masalah yang harus dihadapi sektor perbankan pada masa pandemi Covid-19, seperti peningkatan jumlah kredit macet karena pengusaha kesulitan membayar pinjaman di tengah pandemi Covid-19. Hal tersebut mengakibatkan margin bunga bersih pada bank semakin menurun dan mengakibatkan turunnya laba yang diperoleh suatu bank. Akibat penurunan keuntungan di masa pandemi Covid-19, bank harus mengefisiensikan beban operasional agar dapat bertahan. Pandemi Covid-19 juga mengakibatkan penurunan permintaan kredit terhadap bank yang mengakibatkan likuiditas perbankan menurun akibat penurunan tingkat perputaran uang. Hal tersebut berdampak kinerja keuangan bank.

Alasan peneliti mengambil objek penelitian bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu karena bank umum merupakan salah satu lembaga yang mendapatkan dampak dari adanya pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 mengakibatkan pendapatan masyarakat menurun sehingga daya beli masyarakat juga menurun dan mengakibatkan banyak ritel/UMKM mengalami penurunan pendapatan sehingga perusahaan sulit untuk memenuhi kewajibannya terhadap bank. Hal tersebut akan berpengaruh pada laba dan kinerja keuangan bank. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu dilakukan penelitian kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diukur dengan dua variabel bebas, yaitu risiko kredit dan risiko pasar.

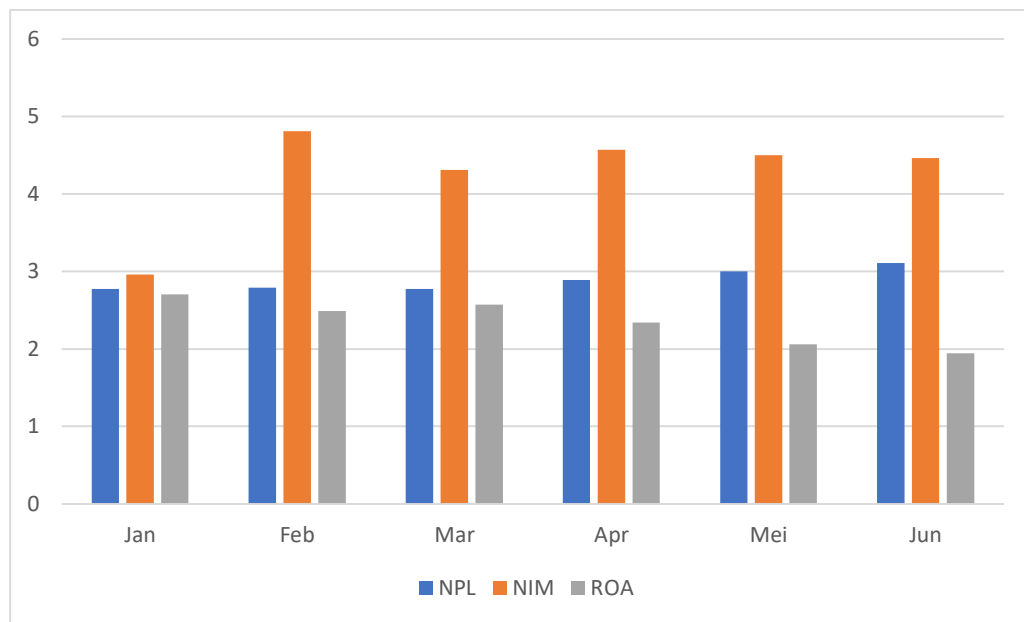
1.2 Latar Belakang Penelitian

Kinerja keuangan merupakan penguraian suatu keadaan keuangan dalam kurun waktu tertentu yang berkaitan dengan aspek pengumpulan dana maupun pendistribusian dana yang umumnya diukur dengan indikator kecukupan modal, profitabilitas, dan likuiditas (Jumingan, 2014:239). Kinerja keuangan bank umum dapat diukur melalui delapan risiko, yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, strategik, kepatuhan, dan risiko reputasi. Kinerja keuangan bank umum dapat dikatakan optimal apabila delapan risiko tersebut dikelola dengan baik oleh manajemen.

Kinerja keuangan bank diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 4/POJK.03/2016 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum. Peraturan ini meliputi peraturan direksi bank, komisaris bank, tata cara penilaian kinerja bank, sanksi bagi pelanggar ketentuan yang telah ditetapkan OJK, dan lain-lain. Selain itu, terdapat juga peraturan Bank Indonesia Nomor 31/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum yang memiliki isi mirip dengan peraturan OJK Nomor 4/POJK.03/2016. Kinerja keuangan bank juga diatur dalam kodifikasi peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank tahun 2012. Kodifikasi ini mencakup ketentuan-ketentuan umum mengenai perbankan, mekanisme tingkat kesehatan bank, risiko-risiko yang harus dihadapi perbankan, dan lain-lain.

Virus Covid-19 mulai masuk ke Indonesia pada awal bulan Maret 2020. Jumlah kasus Covid-19 terus bertambah sampai saat ini. Covid-19 berdampak pada perekonomian semua negara di dunia. Pada kondisi seperti ini, permintaan kredit dari masyarakat mengalami penurunan, disisi lain risiko kredit yang dimiliki perbankan terus mengalami kenaikan, sehingga menyebabkan laba perbankan semakin tergerus. Sementara, beban bunga terus menerus mengalami penurunan, sehingga margin bunga bersih (*Net Interest Margin*) bank semakin mengecil. Selain itu, jumlah kredit bermasalah yang dimiliki bank di Indonesia terus meningkat setelah memasuki tahun 2020. Pada bulan Maret 2020 rasio *Non-performing Loan gross* terus meningkat sampai bulan Juni 2020. Rasio yang terus meningkat mengakibatkan OJK mengambil

kebijakan untuk merestrukturisasi kredit nasabah. Nilai restrukturisasi ini mencapai Rp784,36 triliun yang berasal dari 6,73 juta nasabah. Disisi lain, pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal I hanya tumbuh sebesar 2,97%. Pada kuartal II pertumbuhan ekonomi nasional minus sebesar 5,32%. Kinerja keuangan perbankan terus mengalami penurunan semenjak bulan Januari 2020 sampai bulan Juni 2020, walaupun sempat mengalami kenaikan di bulan Maret 2020. Berikut adalah perkembangan risiko kredit, risiko pasar, dan kinerja keuangan pada bulan Januari sampai Juni 2020.



Gambar 1.1

NPL, NIM, dan ROA bulan Januari sampai Juni 2020

Sumber: OJK (2020), data diolah oleh penulis (2020)

Peneliti menentukan dua variabel independen untuk mengukur kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu risiko kredit dan risiko pasar. Alasan peneliti memilih dua variabel tersebut sebagai pengukur kinerja keuangan yaitu karena dua variabel tersebut merupakan rasio yang sangat mempengaruhi kinerja keuangan di masa pandemi Covid-19. Pemerintah dan pihak perbankan sedang berupaya untuk membuat kebijakan mengenai kredit bermasalah

agar dampaknya tidak begitu besar bagi margin laba bersih yang nantinya akan berdampak juga kepada kinerja keuangan perbankan.

Risiko kredit merupakan risiko yang timbul karena ketidakmampuan debitur atau pihak lain dalam melaksanakan kewajibannya terhadap bank (Bank Indonesia, 2012). Risiko kredit mengukur sejauh mana kredit bermasalah dapat dipenuhi dengan aset produktif yang dimiliki bank. Risiko kredit berkaitan dengan tinggi rendahnya pencadangan aset produktif dan biaya-biaya lainnya, sehingga risiko kredit akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Korompis et al. (2020) menemukan bahwa risiko kredit (NPL) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank yang Terdaftar di LQ 45 periode 2012-2018. Sedangkan Ali dan Laksono (2017) menemukan bahwa risiko kredit (NPL) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Terdapat inkonsistensi dari penelitian terdahulu pada pengaruh risiko kredit terhadap kinerja keuangan bank, yang mana di salah satu penelitian menemukan bahwa risiko kredit memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank, sedangkan penelitian lain menemukan bahwa risiko kredit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank.

Risiko pasar merupakan risiko yang ada pada kedudukan neraca dan rekening administratif yang mencakup kontrak derivatif, akibat peralihan keadaan pasar, termasuk risiko peralihan harga opsi (Bank Indonesia, 2012). Risiko pasar ini akan mengukur sejauh mana manajemen dapat menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Risiko pasar berkaitan dengan pendapatan bunga dan akan tercermin di laporan laba/rugi, sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Korompis et al. (2020) menemukan bahwa risiko pasar (NIM) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank yang Terdaftar di LQ 45 periode 2012- 2018. Sedangkan Harun (2016) menemukan bahwa risiko pasar (NIM) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Terdapat inkonsistensi dari penelitian terdahulu pada pengaruh risiko pasar terhadap kinerja keuangan bank, yang mana di salah satu

penelitian menemukan bahwa risiko pasar berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank, sedangkan penelitian lain menemukan bahwa risiko pasar tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank.

1.3 Perumusan Masalah

Kinerja keuangan adalah penguraian suatu keadaan keuangan pada periode tertentu yang berhubungan dengan aspek pengumpulan dana maupun pendistribusian dana diukur menggunakan ukuran operasional, profitabilitas, dan likuiditas (Jumingan, 2014:239). Motivasi peneliti melakukan penelitian yaitu mengetahui kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama pandemi Covid-19 berlangsung, sehingga peneliti dapat menyajikan informasi yang dapat berguna untuk pengambilan keputusan di masa depan. Dalam penelitian ini, bank umum merupakan objek yang akan diteliti untuk mendapat kesimpulan mengenai kinerja keuangan. Kinerja keuangan perbankan diatur dalam peraturan OJK nomor 4/POJK.03/2016 yang berisi mengenai tingkat kesehatan bank umum. Ada delapan jenis risiko untuk mengukur kinerja perbankan, yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, stratejik, kepatuhan, dan risiko operasi. Risiko untuk mengukur kinerja keuangan perbankan yang dipilih peneliti yaitu risiko kredit dan risiko pasar. Risiko kredit timbul karena ketidakmampuan debitur untuk memenuhi kewajibannya terhadap pihak bank. Risiko pasar timbul karena adanya perubahan kondisi pasar. Pengelolaan yang tepat, efektif, dan efisien dalam risiko-risiko yang ada di sektor perbankan oleh manajemen akan menghasilkan kinerja keuangan bank umum yang baik.

Berdasarkan latar belakang dan objek penelitian yang telah dipaparkan di subbab sebelumnya, ada empat rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti. Empat rumusan masalah ini nantinya akan dijadikan acuan peneliti untuk melakukan penelitian. Empat rumusan masalah tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana risiko kredit, risiko pasar, dan kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi Covid-19?

2. Apakah risiko kredit dan risiko pasar berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi Covid-19?
3. Apakah risiko kredit berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi Covid-19?
4. Apakah risiko pasar berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi Covid-19?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki empat tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui tentang risiko kredit, risiko pasar, dan kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi Covid-19.
2. Mengetahui pengaruh risiko kredit dan risiko pasar terhadap kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi Covid-19.
3. Mengetahui pengaruh risiko kredit terhadap kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi Covid-19.
4. Mengetahui pengaruh risiko pasar terhadap kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi Covid-19.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian terdiri dari dua aspek, yaitu aspek teoritis dan aspek praktis. Manfaat teoritis menjelaskan manfaat penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Manfaat praktis menjelaskan manfaat penelitian bagi pihak-pihak terkait. Penjelasan kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1.5.1 Aspek Teoritis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada penulis mengenai pengaruh risiko kredit dan risiko pasar terhadap kinerja

keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya pada masa pandemi Covid-19.

- b. Bagi akademik, penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan mampu berkontribusi pada ilmu pengetahuan yang telah ada dan dapat menambah literatur akuntansi, terutama yang berhubungan dengan risiko kredit dan risiko pasar yang terdapat di bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta kinerja keuangan yang ada pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga terjadi perkembangan ilmu pengetahuan dalam pembahasan tersebut.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini juga dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang, khususnya mengenai risiko kredit, risiko pasar, dan kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5.2 Aspek Praktis

- a. Bagi manajemen perbankan, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menilai kinerja keuangan dapat digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan atau kebijakan, khususnya risiko kredit dan risiko pasar yang terdapat pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada teori mengenai risiko kredit, risiko pasar, dan kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Bagi debitur dapat melihat pengaruh risiko kredit dan risiko pasar terhadap kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mengambil keputusan apakah ia akan memberikan kredit atau tidak.
- d. Bagi investor, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh investor apakah ia akan menginvestasikan modal yang ia miliki pada bank atau tidak dengan melihat rasio dan pengaruh risiko kredit dan risiko pasar terhadap kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- e. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat dijadikan acuan apakah mereka akan menyimpan dana yang mereka miliki pada suatu bank atau tidak dengan melihat pengaruh risiko kredit dan risiko pasar terhadap kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum objek penelitian yang menjelaskan mengenai perbankan sebagai objek dari penelitian yang akan dilakukan, objek penelitian, dan alasan peneliti mengambil objek tersebut untuk penelitian. Latar belakang penelitian, yang menjelaskan mengenai variabel-variabel yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian, regulasi mengenai kinerja keuangan perbankan, dan lain-lain. Perumusan masalah menjelaskan adanya masalah yang terjadi di sektor perbankan, setelah itu dirumuskan pertanyaan penelitian untuk menarik kesimpulan dari masalah yang ada. Tujuan penelitian berisi tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dengan melakukan penelitian ini. Manfaat penelitian menjelaskan manfaat penelitian yang dilakukan peneliti untuk ilmu pengetahuan dan berbagai pihak.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan mengenai variabel-variabel yang diambil peneliti, yaitu risiko kredit, risiko pasar, dan kinerja keuangan perbankan. Selain itu, terdapat juga penelitian-penelitian terdahulu terkait penelitian yang dilakukan. Selain itu terdapat juga kerangka pemikiran serta hipotesis-hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai pendekatan, metode, dan teknik-teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan-temuan yang dapat menjawab masalah-masalah yang terdapat di penelitian. Bab ini meliputi uraian mengenai jenis penelitian, alat pengumpulan data, tahapan penelitian serta teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan sistematis sesuai dengan perumusan masalah dan disajikan dalam sub judul tersendiri. Bab ini terdiri dari bagian yang menyajikan hasil penelitian dan bagian yang menyajikan pembahasan atau analisis dari hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian, kemudian peneliti memberikan saran yang berkaitan dengan manfaat penelitian.